



Pengaruh Inovasi Teknologi Terhadap Kinerja Perusahaan

The Influence of Technological Innovation on Company Performance

Nurhalimah Sibuea¹, Darmawan Sriyanto^{2*}

¹Universitas Alwashliyah Medan

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana Medan

Corresponding author*: darmawan@graha-kirana.com

Abstrak

Dikaji dari fenomena kajian literatur bahwasanya Kabupaten Samosir masih rendahnya tingkat penggunaan inovasi teknologi dalam perusahaannya baik usaha UMKM atau UKM. Hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam agar memperoleh terobosan secara ilmiah dalam permasalahan yang dialami perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh inovasi teknologi terhadap kinerja perusahaan pada Kabupaten Samosir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen literatur dengan analisa data yang digunakan berupa reduksi, display dan kesimpulan. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk inovasi yang dilakukan oleh perusahaan di Kabupaten Samosir dalam kinerja perusahaan adalah menggunakan fungsi inovasi teknologi berupa android dan komputerisasi dengan bantuan aplikasi excel. fungsi ini sangat membantu kinerja perusahaan dalam mengeksport aktivitas dari keuangannya atau informasi yang diinginkan oleh konsumen, dalam membuat suatu keputusan untuk keperluan selanjutnya. Saat ini strategi inovasi teknologi yang digunakan untuk oleh perusahaan dalam pemasaran yang paling banyak dan paling mudah dilakukan adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media sosial. Fungsi ini merupakan sebuah peranan yang cukup unik karena dipicu oleh semangat globalisasi yang memaksa perusahaan untuk melakukan kolaborasi atau menjalin kemitraan dengan sejumlah perusahaan lain.

Kata Kunci: Inovasi, Teknologi dan Kinerja Perusahaan

Abstract

Examined from the literature review phenomenon, Samosir Regency still has a low level of use of technological innovation in its companies, both MSMEs and SMEs. Researchers are interested in studying this in more depth in order to obtain scientific breakthroughs in the problems experienced by companies. The aim of this research is to find out how technological innovation influences company performance in Samosir Regency. The data collection techniques used were observation, interviews and literature documents with data analysis used in the form of reduction, display and conclusions. So the results of this research show that the form of innovation carried out by companies in Samosir Regency in terms of company performance is using technological innovation functions in the form of Android and computerization with the help of the Excel application. This function really helps the company's performance in exporting activities from its finances or information desired by consumers, in making decisions for further needs. Currently, the most common and easiest technology innovation strategy used by companies in marketing is optimizing the use of social media. This function is a quite unique role because it is triggered by the spirit of globalization which forces companies to collaborate or establish partnerships with a number of other companies

Keywords: Innovation, Technology and Company Performance

PENDAHULUAN

Dampak dari inovasi teknologi juga berkontribusi dalam menciptakan karakter yang bermanfaat agar lebih mudah diingat serta berpengaruh kepada peningkatan profit perusahaan, dimana profit tersebut berperan untuk kesejahteraan seluruh elemen perusahaan. Inovasi dari suatu perusahaan itu munculnya dikarenakan ada faktor dari dalam dan dari luar, dimana menurut Lailah & Soehari mengatakan bahwa penurunan kinerja dalam perusahaan disebabkan oleh permasalahan yang dihadapai seperti inovasi, orientasi kewirausahaannya, teknologi informasi, kepercayaan diri, dan *entrepreneurship networking* [1]. Selain melakukan inovasi, perusahaan dituntut dapat melakukan perubahan untuk peningkatan daya saingnya. Diantaranya adalah dengan menggunakan perkembangan teknologi informasi. Masih ada hambatan yang dialami oleh perusahaan, terutama pada pemanfaatan teknologi inovasi. Salah satunya adalah kelemahan dari usaha itu sendiri yaitu keterbatasan kemampuan dan keagresifan seorang pemilik atau pekerjanya untuk dapat memanfaatkan teknologi dan mendukung jalannya kegiatan bisnisnya.

Saat ini penggunaan teknologi oleh perusahaan telah banyak digunakan dan teknologi ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan berjalannya perusahaan. Dimana dengan menggunakan teknologi yang canggih, perusahaan dapat menciptakan produk yang lebih baik dan inovatif [2]. Hampir semua aktivitas dimulai melalui teknologi informasi. Dimana semua lebih mudah dijangkau melalui alat dan teknologi itu sendiri. Dengan adanya teknologi dapat memudahkan kinerja menjadi lebih maksimal. Dari kemudahan yang disediakan teknologi tersebut Tri Rachmadi mengaitkan manfaat teknologi ini dalam informasi yaitu sebagai media telekomunikasi, informasi dalam dunia bisnis, media pendidikan dan media perbankan [3]. Dengan inovasi yang dikembangkan maka dapat mempermudah pekerjaan dalam perusahaan tersebut.

Menurut Keeh, et.al (2007) dalam Bunga & Herman bahwa alasan pentingnya inovasi itu dalam perusahaan adalah dikarenakan :

1. Teknologi berubah sangat cepat sehingga dapat mendorong usaha *entrepreneurial* untuk bersaing dan sukses. Yang harus dilakukan adalah menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi baru.

2. Efek perubahan lingkungan terhadap siklus hidup produk semakin pendek, artinya bahwa produk atau layanan lama harus digantikan dengan yang baru dalam waktu cepat, dan ini bisa terjadi karena ada pemikiran kreatif yang menimbulkan inovasi.
3. Konsumen saat ini lebih pintar dan menuntut pemenuhan kebutuhan. Harapan dalam pemenuhan kebutuhan mengharap lebih dalam hal kualitas, pembaruan, dan harga. Oleh karena itu *skill inovatif* dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan konsumen sebagai pelanggan.
4. Dengan pasar dan teknologi yang berubah sangat cepat, ide yang bagus dapat semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, dan layanan yang lebih cepat secara kontinyu.
5. Inovasi bisa menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, meningkatkan segmen pasar, dan menciptakan posisi korporat yang lebih baik.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya inovasi dalam sangat mempengaruhi kualitas perusahaan. Karena tuntutan yang begitu berat, mau tidak mau perusahaan harus menyesuaikan dari perkembangan peminat atau konsumennya.

Kinerja perusahaan merupakan suatu hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi suatu dari berbagai ukuran yang disepakati. Kinerja dapat dilihat dari penilaian atau evaluasi perusahaan tersebut. Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting agar hasil yang didapatkan selama periode dapat terlihat dan dipergunakan sebagai pedoman bagi peningkatan kinerja perusahaan selanjutnya. Menurut Darmawati, dkk, 2004; Badera, 2006; Pujiastuti dan Aida, 2007 dalam Adnyani dkk bahwa bentuk alternatif dalam mengukur sebuah kinerja perusahaan adalah menggunakan ROE (*Return On Equity*) [4]. Namun Sobandi (2006) dalam Julianry dkk mengatakan kinerja dari sebuah organisasi itu merupakan suatu yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu, baik berupa *input, output, outcome, benefit*, atau *impact*.

Masalah yang ditemukan pada perusahaan di Kabupaten Samosir khususnya para pengusaha seperti pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yaitu kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan kinerja perusahaannya hal ini dapat dilihat dari penggunaan media sosial pada usaha-

usaha mikro di Kabupaten Samosir kurang eksis di beberapa media, dalam hal ini tertutup hal tersebut disebabkan karena penggunaan teknologi yang dimanfaatkan kurang. Para pengusaha di Kabupaten Samosir lebih umum menggunakan pemasaran produk mereka dengan cara menunggu [5]. Kemudian Sipayung dkk mengatakan pengusaha di Kabupaten Samosir perlunya menjalin hubungan jangka panjang antara pengusaha lainnya dengan memanfaatkan potensi teknologi informasi agar kinerja perusahaan menjadi baik [6].

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang tersebut di atas maka adapun permasalahan dari penelitian ini yang dikaji oleh peneliti yaitu, pengusaha yang ada di Kabupaten Samosir kurang memanfaatkan teknologi dalam mempromosikan produk usahanya, interaksi komunikasi yang terbatas dalam negosiasi produk atau barang. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan teori G.R. Tery yang mengatakan bahwa peran teknologi dalam perusahaan memiliki 5 fungsi mendasar yaitu sebagai fungsi *operasional, monitoring and controlling, planning and decision, communication, interorganisational* [7].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kabupaten Samosir dengan subjek pemilihannya adalah usaha para pelaku UMKM yang terletak pada Kabupaten Samosir. Dimana pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumen literatur yang berkaitan dengan judul penelitian. Analisa data yang digunakan menurut Milles dan Huberman yaitu dilakukan menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu : tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja merupakan capaian dari sebuah pekerjaan atau tugas yang diberikan kepada seseorang, capaian tersebut didapatkan melalui upaya, komitmen dan rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas tersebut. Kinerja dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah intervensi teknologi dan penggunaan teknologi itu sendiri [8]. Menurut teori G.R Tery mengatakan 5 (lima) sifat teknologi yang

dapat mempengaruhi suatu kinerja organisasi itu adalah :

a. Fungsi operasional

Fungsi Operasional akan membuat struktur organisasi menjadi lebih baik. Teknologi informasi akan menjalankan fungsinya sebagai *supporting agency* dimana teknologi informasi dianggap sebagai sebuah *firm infrastructure*. Hanya berkat kemajuan teknologi ini dapat memicu prasarana dan memungkinkan globalisasi meraut disegala bidang seperti ekonomi, informasi dan sebagainya [9].

Para pengusaha di Kabupaten Samosir melaksanakan fungsi operasionalnya untuk mekanisme manajemen, perencanaan, akuntansi, dan keuangannya. Dalam melakukan perencanaan di bidang operasional dilakukan perencanaan setiap awal tahun, dan manajer operasioanal yang bertanggung jawab. Karena perusahaan pelaku UMKM berada pada daerah Danau Toba maka, bentuk inovasi operasional yang dilakukan adalah berupa data. Dimana akses dalam operasional perusahaannya dilakukan menggunakan android dan kegiatan tersebut dapat dipublikasinya dan terinformasikan kepada yang lain, fungsi ini sangat membantu kinerja perusahaan dalam mengekspor aktivitas dari keuangannya atau informasi yang diinginkan oleh konsumen, dalam membuat suatu keputusan untuk keperluan selanjutnya.

b. Fungsi *Monitoring and Control*

Fungsi ini mengandung arti bahwa keberadaan teknologi informasi akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan aktivitas di level manajerial. Sehingga struktur organisasi unit terkait dengannya harus dapat memiliki *span of control* atau *peer relationship* yang memungkinkan terjadinya interaksi efektif dengan para manajer di perusahaan terkait. Menurut Putri, (2022) & Setiawan, (2021) bahwa fungsi dari inovatif teknologi dalam *monitoring and control* adalah untuk mengendalikan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan serta mencegah dan meminimalisir penipuan dan kesalahan.

Oleh sebab itu perusahaan-perusaahaan yang ada pada Kabupaten Samosir masih menggunakan *monitoring and control* koputerisasi dengan bantuan aplikasi Excel. Untuk merancang sebuah sistem laporan dari monitoring suatu barang dari perusahaannya agar lebih efisien dibutuhkan analisis data dan beberapa basis

data untuk merekam informasi sebagai pengganti catatan manual atau semi terkomputerisasi. Selain itu, sistem yang diusulkan menghasilkan laporan yang bisa memonitoring barang masuk dan barang keluar berdasarkan sisa stok barang yang tersedia. Seperti halnya dengan perusahaan UMKM pada Kabupaten Samosir khususnya di Danau Toba maka dengan adanya monitoring dan kontrol dalam perusahaannya, maka sistem kinerja perusahaannya sangat efektif.

c. Fungsi *Planning and Decision*

Inovasi teknologi dan informasi ke tataran yang lebih strategis merupakan sebuah knowledge generator bagi para pimpinan perusahaan yang dihadapkan pada realitas untuk mengambil sejumlah keputusan penting sehari-harinya. Sering sekali perusahaan pada akhirnya memilih menempatkan unit teknologi informasi sebagai bagian dari fungsi perencanaan dan/atau pengembangan korporat. Sejalan dengan perubahan lingkungan yang begitu cepat, diperlukan perencanaan strategi agar dapat menciptakan daya saing yang tinggi untuk mencapai keberhasilan usaha. Strategi dan kinerja bisnis, terdapat korelasi positif antar perencanaan strategi dengan kinerja usaha. Dengan adanya perencanaan strategis akan dapat menempatkan perusahaan secara optimal di dalam lingkungan.

Berdasarkan dari hasil kajian literatur bahwa perencanaan dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja perusahaan di Kabupaten Samosir dimana pemakaian strategis yang dijalankan pada perusahaan sangat tinggi yaitu para atasan membuat visi dan misi serta tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu, kemudian mampu menganalisis lingkungan perusahaan dengan peluang yang akan dicapai dan implementasi strategisnya sesuai. Sama halnya dengan penelitian Lasminiasih bahwa penggunaan strategi dalam perusahaan UKM memberikan dampak positif yang baik tetapi jika tidak dilakukan dengan prosedur maka akan berdampak berbalik atau negatif.

d. Fungsi *Communication*

Secara prinsip termasuk ke dalam *firm infrastructure* dalam era organisasi moderen dimana teknologi informasi ditempatkan posisinya sebagai sarana atau media individu perusahaan dalam berkomunikasi, berkolaborasi, berkoperasi, dan

berinteraksi. Dari kajian empiris sebelumnya Suryana dkk mengatakan bahwa komunikasi sangat berdampak pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan yang mana komunikasi tersebut terdiri dari *segmentasi, targeting, objective, dan positioning, serta sequence, integrasi dan tools* [10].

Dengan meningkatnya suatu profit dari perusahaan tersebut komunikasi tidak lepas dari internal dan eksternal perusahaan. Salah satu fungsi yang dilakukan beberapa perusahaan adalah memanfaatkan teknologi komunikasi dalam mempromosikan suatu produk dari perusahaan tersebut, alasan memilih teknologi adalah salah satu jalan untuk menjaring komunikasi yaitu para pengusaha dengan mudahnya aksen terhadap orang di luar dari kawasan Kabupaten Samosir. Saat ini strategi komunikasi digunakan untuk oleh perusahaan dalam pemasaran yang paling banyak dan paling mudah dilakukan adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media sosial. Namun dari beberapa tahun terakhir ini masalah yang dihadapi oleh pengusaha di Kabupaten Samosir adalah sebagian besar masyarakat sangat rendah kapabilitas meningkatkan *brand awareness* di media sosial, padahal media sosial merupakan media komunikasi antara penjual dan pembeli tanpa batas demografi.

e. Fungsi *Interorganisational*

Fungsi ini merupakan sebuah peranan yang cukup unik karena dipicu oleh semangat globalisasi yang memaksa perusahaan untuk melakukan kolaborasi atau menjalin kemitraan dengan sejumlah perusahaan lain. Konsep kemitraan strategis atau *partnerships* berbasis teknologi informasi seperti pada implementasi *Supply Chain Management* atau *Enterprise Resource Planning* membuat perusahaan melakukan sejumlah terobosan penting dalam mendesain struktur organisasi unit teknologi informasinya. Bahkan tidak jarang ditemui perusahaan yang cenderung melakukan kegiatan pengalihdayaan atau *outsourcing* sejumlah proses bisnis terkait dengan manajemen teknologi informasinya ke pihak lain demi kelancaran bisnisnya. Oleh sebab itu kualitas kemitraan (*Interorganisational*) dalam hal ini didasarkan pada kepercayaan, keadilan dan kesetaraan yang nantinya akan memacu integrasi perusahaan. Artinya fleksibilitas harapan untuk kerjasama jangka panjang dan kualitas kemitraan didalam industrisaluran distribusi

merupakan *antecedent* yang mempengaruhi integrasi strategi yang berdampak pada kinerja usaha.

Fungsi kemitraan yang terdapat pada perusahaan di Kabupaten Samosir dinilai sangat rendah yang mana para pelaku usaha masih rendahnya minat dalam menggunakan inovasi sosial media. Sehingga perundingan yang dilakukan pun tertutup [11]. Rianto & Irawan menyebutkan fungsi dari *Interorganisational* adalah sebagai kemitraan dalam hubungan antar luar dan dalam perusahaan, sebagai kontrol, hubungan yang adil, sebagai pendukung dan memotivasi.

KESIMPULAN

Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh perusahaan di Kabupaten Samosir dalam kinerja perusahaan adalah menggunakan fungsi inovasi teknologi berupa android dan komputerisasi dengan bantuan aplikasi excel. fungsi ini sangat membantu kinerja perusahaan dalam mengeksplor aktivitas dari keuangannya atau informasi yang diinginkan oleh konsumen, dalam membuat suatu keputusan untuk keperluan selanjutnya. Saat ini strategi inovasi teknologi yang digunakan untuk oleh perusahaan dalam pemasaran yang paling banyak dan paling mudah dilakukan adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media sosial. Fungsi ini merupakan sebuah peranan yang cukup unik karena dipicu oleh semangat globalisasi yang memaksa perusahaan untuk melakukan kolaborasi atau menjalin kemitraan dengan sejumlah perusahaan lain.

SARAN

Dari hasil pembahasan di atas maka adapun saran yang diberikan yaitu sebaiknya dengan perusahaan yang baik perlunya website atau aplikasi yang mudah dimengerti oleh konsumen dan aktor di dalam perusahaan tersebut. Kemudian karena sejalan dengan ilmu pengetahuan perlu juga dilakukan penyajian data statistik seperti jumlah UMKM di Kabupaten Samosir, karena hal ini masih belum semua tersedia. Ada baiknya pula agar setiap perusahaan menyediakan data statistiknya sendiri untuk memudahkan pengambilan sebuah keputusan supaya langkah dan strategis selanjutnya dapat dimengerti dan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. SURYANA, D. ZEIN, S. SUMARTIAS, dan I. GEMIHARTO, "PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN, BUDAYA ORGANISASI, KARAKTERISTIK INDIVIDU INOVATIF DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH," *J. Manaj. Komun.*, vol. 3, no. 2, hal. 185–201, 2019, doi: 10.24198/jmk.v3i2.20754.
- F. A. Lailah dan T. D. Soehari, "PENGARUH INOVASI, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA," *Akad. J. Teknol. Pendidik.*, vol. 9, no. 2, hal. 161–176, 2020, doi: 10.34005/akademika.v9i02.914.
- H. M. Damanik, C. Hasugian, H. E. Samosir, dan M. L. Purba, "Pelatihan Peningkatan Penjualan Omset Melalui Marketplace pada Pengrajin Kayu dan Pengusaha Souvenir di Kabupaten Samosir," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, hal. 1699–1702, 2023, doi: 10.59837/jpmba.v1i8.410.
- H. Indrayani, "PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN," *J. EL-RIYASAH*, vol. 3, no. 1, hal. 48–56, 2012, doi: 10.24014/jel.v3i1.664.
- Hamyana, A. Cahyono, dan A. Rahmi, "Dampak Program Kemitraan terhadap Kelayakan Usahatani dan Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Sumberpucung, Jawa Timur," *J. Penelit. Pertan. Tanam. Pangan*, vol. 5, no. 1, hal. 79–90, 2021, [Daring]. Tersedia pada: /10.21082/jpptp.v5n1.2021
- N. W. N. D. Lestari dan I. G. K. Warmika, "PENGARUH ORIENTASI TEKNOLOGI DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN," *E-Jurnal Manaj.*, vol. 8, no. 11, hal. 6700–6720, 2019, doi: 10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i11.p16 .
- N. P. S. Adnyani, I. D. M. Endiana, dan P. E. Arizona, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan," *J. KHARISMA*, vol. 2, no. 2, hal. 228–249, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/983/850>
- R. C. Sipayung, R. M. Pasaribu, dan V. Matondang, "PELATIHAN PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL (INSTAGRAM) BAGI PELAKU UMKM DI KABUPATEN SAMOSIR," *J. Abdimas Bina Bangsa*, vol. 4, no. 2, hal. 1107–1114, 2023, doi: 10.46306/jabb.v4i2.547.
- R. S. Naibaho, "PERANAN DAN PERENCANAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERUSAHAAN," *J. War. Ed.*, no. 52, 2017, doi: 10.46576/wdw.v0i52.253.
- S. A. Abbas, Alamsyah, B. Herman, I. Auliyah, dan W. Saleh, "Dampak Inovasi Teknologi Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng," *J. Maneksi (Manajemen Ekon. Dan Akuntansi)*, vol. 11, no. 2, hal. 332–341, 2022, doi: 10.31959/jm.v11i2.1177.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- T. Rachmadi, *Pengantar Teknologi Informasi*. Buku TIGA, 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=Nor6DwAAQBAJ>